

Mengenal Karakteristik Siswa sd Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

Ayundai Lusifahurin Arifin ¹, Rasmitadila ²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Indonesia

¹ndailusifahurin@gmail.com ²rasmitadila@unida.ac.id

Abstrak

Mengenal karakteristik siswa sd pasca pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sebelumnya mari mengetahui apa itu karakteristik Kata ciri-ciri kepribadian memiliki banyak arti dan interpretasi karena manusia adalah makhluk yang kompleks, dalam bahasa manusia itu artinya berasal dari kata “manu” (Sansekerta), “mens” (Latin), yang berarti berpikir, makhluk yang berakal atau berakal (atau mengendalikan makhluk lain). Dalam istilah manusia, dapat dipahami sebagai sebuah konsep atau fakta, sebuah ide atau sebenarnya, kelompok (gender) atau individu.. Arti lain dari karakter, yaitu.konsekuensi dari tindakannya dengan mengikuti perilaku etis, konsisten dalam tindakannya memiliki pendirian atau pendapat. Kepribadian adalah totalitas bagaimana seorang individu bertindak dan berinteraksi dengan individu lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang karakteristik siswa sd pasca pppk bahwasannya karakteristik saat semasa covid 19 dengan pasca pppk sungguh banyak perubahan .penelitian ini melibatkan 3 orang responden sekolah yang pertama yaitu guru wali kelas satu ,yang kedua guru wali kelas tiga ,dan yang terakhir guru agama dan saya juga melibatkan murid siswa kelas 3 untuk di wawancara hasil penelitian yaitu saya mendapatkan banyak informasi informasi mengenai karakteristik siswa SD pasca PPKM ini ada nya perubahan perubahan yang menyebabkan ketidaksamaan pembelajaran selama masa covid 19 dengan masa PPKM .penelitian ini telah memberikan dampak positif untuk meningkatkan kualitas guru dan calon guru setelah mengetahui dan mengenal karakteristik pada siswa sd tersebut karena dapat memberikan pola pikir yang di upgrade lebih bagus dan lebih meningkat untuk kemajuan pembelajaran selanjutnya .

Kata kunci: karakteristik ,pembelajaran ,observasi

I. PENDAHULUAN

Banyak masalah yang perlu didiskusikan berdasarkan pertanyaan, masalahnya adalah pengertian pendidikan karakter, penilaian kepribadian dan pengembangan

kepribadian bagi siswa sekolah dasar. Definisi pendidikan kepribadian dibahas untuk mengeksplorasi penjelasan terkait pendidikan karakter. Peringkat karakter dibahas untuk mencari tahu nilai karakter dan penilaian itu digunakan di sekolah dasar. pengembangan kepribadian diskusikan bagaimana dan kapan apa yang harus dilakukan untuk pengembangan karakter siswa sekolah dasar (siswa sekolah dasar) dalam karakter yang baik (baik) Pengertian pendidikan karakter Narwanti (2011: 14) menjelaskan pendidikan Karakter adalah sistem nilai yang ditanamkan karakter sesuai dengan kehendak, dan bertindak sesuai dengan mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut. Sipos (2010: 1) deskripsi pendidikan karakter seperti Berikutnya: "Pendidikan karakter adalah tujuannya berusaha untuk mengembangkan pada orang muda inti moral dan nilai kinerja secara luas ditegaskan melalui setiap budaya. . Bahan karakter disertakan emosional, intelektual dan kualitas moral dari seseorang atau kelompok sebagai demonstrasi kualitas mereka sendiri dalam perilaku sosial. Penulis berpendapat bahwa pendidikan Karakter tidak hanya mencakup lingkungan sekolah hanya. Lingkup pendidikan kepribadian selanjutnya Sekolah ada dalam keluarga, masyarakat, organisasi pemerintah dan sektor swasta, serta penjangkauan eksternal (Sutarna, 2011)Mengenal apa itu karakteristik Kata ciri-ciri kepribadian memiliki banyak arti dan interpretasi karena manusia adalah makhluk yang kompleks, dalam bahasa manusia itu artinya berasal dari kata "manu" (Sansekerta), "mens" (Latin), yang berarti berpikir, makhluk yang berakal atau berakal (atau mengendalikan makhluk lain). Dalam istilah manusia, dapat dipahami sebagai sebuah konsep atau fakta, sebuah ide atau sebenarnya, kelompok (gender) atau individu. Berikut ini adalah Jelaskan ciri-ciri kepribadian: Sifat adalah bagian dari kepribadian. Menurut Kamus Besar Bahasa Ciri-ciri orang Indonesia memiliki kesamaan dalam kata karakter atau makna karakter Sifat batin mempengaruhi setiap pemikiran, perilaku, karakter dan kepribadian milik manusia atau makhluk hidup lainnya. Arti lain dari karakter, yaitu. konsekuensi dari tindakannya dengan mengikuti perilaku etis, konsisten dalam tindakannya memiliki pendirian atau pendapat. Kepribadian adalah totalitas bagaimana seorang individu bertindak dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian sering digambarkan dengan ciri-ciri yang dapat diukur oleh seseorang. Kepribadian juga mengacu pada

pemikiran, perasaan, dan pola penyesuaian sosial. Perilaku konsisten yang ditunjukkan selama periode ini sangat mempengaruhi ekspektasi seseorang, persepsi diri, nilai dan sikap. Itu juga memprediksi reaksi orang bagi orang lain, masalah dan stres (Maulidia, 2021) Sikap seorang guru yang baik dalam mengajar dapat menjadi contoh bagi murid-muridnya. Perilaku yang baik guru dapat ditampilkan untuk bersikap adil kepada semua siswa, percaya dan penuh kasih siswa, bersabar dan rela mengorbankan diri untuk belajar, bersikap baik kepada siswa, bersikap baik kepada guru lain, bersikap baik kepada publik, fasih dalam mata pelajaran yang diajarkannya, menikmati antarmuka mata pelajaran yang diajarkan dan kuasai dengan baik Sikap yang baik dari guru mempengaruhi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan Suasana sekolah yang baik mempengaruhi tindakan dan perilaku warga sekolah khususnya mahasiswa. Perilaku siswa di lingkungan sekolah mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari dan mempengaruhi kepribadian siswa tersebut. Selain pendidikan di sekolah, pendidikan juga berlangsung di lingkungan keluarga. Keluarga adalah pusat pendidikan pertama murid. Pada hakekatnya, keluarga hanyalah pusat pendidikan, meskipun terkadang terjadi sangat sederhana dan tidak menyadari bahwa keluarga memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan anak. Dalam keluarga, orang tua memiliki peran dan tanggung jawab Hal ini sangat penting dalam mendidik, membimbing dan mendidik anak. Menjadi orang tua seseorang Orang tua terhadap anaknya memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak di kemudian hari berkembang baik secara fisik maupun psikis. Interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak akan menentukan kepribadian dan perilaku perilaku terhadap orang lain dalam masyarakat. Sebagai pembantu dan penasehat di Dalam keluarga, orang tua berperan sebagai peletak dasar perilaku anak. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dikenali, dievaluasi, dan kemudian ditiru oleh anak-anaknya sadar atau tidak sadar akan menanamkan dan menjadi kebiasaan bagi anak. Masalah Ini karena anak-anak mengidentifikasi dengan orang tua mereka sebelum lahir. diidentifikasi dengan orang lain. Dengan cara ini, timbal balik terjadi secara tidak langsung (Prasetyo et al., 2022) Dalam pengembangan silabus 2013, pengenalan strategi

pembelajaran efektif yang diusulkan berdasarkan sistem pengajaran berbasis otak berjalan dengan lancar, dan dipastikan bahwa strategi pembelajaran efektif ini juga dapat diimplementasikan dalam pengajaran di kelas silabus 2013. adalah ditampilkan.(Rasmitadila & Djuanda, 2017)Masalah pendidikan di Indonesia dapat disebabkan oleh tiga faktor, diantaranya masalah pendekatan yang berfokus pada input untuk pendidikan dan kurangnya minat dalam prosesnya, Pendidikan berbasis sentralistik dan tidak lengkap, serta partisipasi masyarakat tetap ada keterbatasan dana atau anggaran dan tidak berperan dalam proses pendidikan . Sampai saat ini fokus pendidikan belum mengarah pada bagaimana guru bisa menyampaikan proses pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan potensi siswa. Guru Para ahli memegang peranan penting agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik kesuksesan. Kompetensi merupakan salah satu faktor yang menunjang profesionalisme guru dalam menjalankan profesinya (Septianti & Afiani, 2020). Oleh karena itu, kompetensi utama guru akan berdampak pada keberhasilan akademik siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan studi pendahuluan yang berkaitan dengan hasil penelitian keterampilan mengajar guru di Indonesia, ditemukan bahwa permasalahan guru terletak pada aspek pemahaman karakteristik siswa. Kesulitan guru dalam memahami kepribadian dan tindakan siswa refleksi dalam belajar (Susianna & Suhandi, 2014)hasil yang kurang memuaskan pada Keterampilan pedagogik guru seperti persiapan pelajaran kurang, Manajemen kelas yang tidak nyaman dan lembar kerja siswa yang tidak dimiliki guru (Sutarna, 2011), kurangnya keterampilan terutama dalam desain belajar, meneliti, mempelajari dan menguasai bahasa asing (Leonard, 2016), dan kesulitan guru dalam memahami karakteristik moral dan emosional siswa, budaya, fisik dan intelektual (Nurhamida, 2018). Kompetensi pedagogik adalah Keterampilan unik yang akan membedakan mengajar dari profesi lain. Lebih dari itu, Profesionalisme inilah yang akan menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. (Malik, 2013). Guru profesional harus memiliki keterampilan pendidikan secara profesional. Keterampilan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut; (1) mengenal siswa mendalam, (2) menguasai mata pelajaran, (3) mengorganisir pembelajaran pendidikan, (4) meningkatkan profesionalisme berkelanjutan dan (5)

meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas mengajar yang meliputi kepribadian, belajar dan berkomunikasi (Murtadho, 2020). Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi pedagogik budaya merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik sekolah. Peraturan ini mendefinisikan apa itu guru yang berkualitas pedagogi karena merupakan ciri dari profesi guru. Kompetensi pedagogik adalah Keterampilan unik dapat membedakan mengajar dari profesi lain karena Profesionalisme guru akan menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan pedagogi guru (Malik, 2013). Pengaruh antara orang tua dan anak (Syafuddin, 2015). Tujuan penelitian ini kami menyatakan lebih memberi pertanyaan kepada responden yang kita tuju yaitu mengenai bagaimana perkembangan motorik siswa pada masa ppkm, bagaimana perkembangan emosi pada siswa selama pembelajaran pasca ppkm, bagaimana cara menumbuhkan minat dan bakat selama pandemi, apa saja yang menjadi hambatan pembelajaran masa ppkm, dan kami bertanya bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut, itu lah yang menjadi tujuan penelitian ini dibuat

METODOLOGI

Metode yang saya pakai dalam keberlangsungan nya penelitian ini yaitu metode kualitatif studi kasus mari mengetahui apa itu metode kualitatif Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian dan untuk memeriksa kondisi benda alam, Peneliti adalah alat penting, dan digunakan penelitian silang untuk menjadikan teknik penelitian data, analisis data bersifat induktif dan hasilnya Penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi dan saya melakukan observasi kelas serta wawancara terhadap siswa

Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru wali kelas kelas satu, guru wali kelas kelas tiga, dan guru agama, ada pula tiga orang siswa yang terlibat dalam wawancara, kelas tiga yang dijadikan observasi penelitian ini

Pengumpulan data

Informasi data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada tiga responden tersebut dan tiga murid kelas 3 adapun pengertian wawancara, wawancara bisa dikatakan sebagai bentuk interpersonal. Ini adalah bentuk komunikasi secara langsung tanpa perantara media lainnya. Dan seringkali peran bergabung. Wawancara adalah proses komunikasi dua arah dengan maksud dan tujuan. Pertanyaan serius yang ditujukan untuk diskusi aktif dan termasuk proses pelaporan. yang Proses dalam hal ini berarti terjadinya proses yang saling dinamis. Urutan sistem/struktur salah, melibatkan banyak variabel Terlalu aman (fleksibel). Di sisi lain, hubungan binomial membuat orang Wawancara adalah pertukaran dua arah (orang ke orang), bukan antara dua orang atau lebih. seorang pewawancara dan seorang responden. Wawancara kerja berbeda dari percakapan normal. Wawancara juga bisa. Kami melakukan evaluasi yang memiliki beberapa karakteristik, seperti: 1) Memiliki tujuan dan sasaran yang jelas. 2) Pewawancara bertanggung jawab untuk mengontrol dialog dan memilih isi percakapan. 3) Tidak ada pertanyaan timbal balik antara pewawancara dan klien. 4) Tindakan pewawancara direncanakan dan diatur. 5) Biasanya pewawancara harus menerima permintaan aktivitas klien Wawancara di tempat yang berbeda (sekolah, rumah, kantor) juga dimungkinkan. untuk sesuatu Anak-anak dan orang tua tertentu diharuskan datang ke wawancara. 6) Pewawancara diharapkan untuk memperhatikan setiap saat selama wawancara berlangsung interaksi terjadi. 7) Wawancara akan dijadwalkan secara formal pada pertemuan tersebut. 8) Anda tidak harus menghindari fakta atau perasaan yang tidak nyaman (Los, n.d.)

Analisis data

Data dianalisis dari tanggapan setiap responden yang kita wawancara

II. HASIL DAN DISKUSI

Hasil diskusi yang saya dapatkan pertama mengenai pembekalan tentang apa itu karakteristik saya mempelajari terlebih dahulu tentang apa itu karakteristik. dan saya mendapatkan hasil penelitian dari wawancara yang telah saya lakukan bersama

responden yang dipilih responden yang pertama yaitu guru wali kelas satu kami bertanya mengenai bagaimana perkembangan motorik siswa selama pasca ppkm berlangsung saya mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut bahwasannya dikaitkan perkembangan motorik siswa pasca ppkm yaitu melibatkan siswa sd kelas satu yang mengalami kepanikan atau kaget dalam pembelajaran karena digubris semasa covid19 siswa kelas satu ini tidak melakukan pembelajaran di kelas sehingga banyak nya tertinggalnya masa pembelajaran yang seharusnya siswa kelas satu ini bisa melakukan pembelajaran di kelas selanjutnya yaitu kelas dua pada dasarnya stelas covid dan masuk ke masa ppkm siswa kelas satu ini mendapatkan dampak yang lebih dari siswa yang lainnya siswa kelas satu ini masih mendapatkan hambatan dalam membaca menghitung dan menulis semasa kenaikan kelas menjadi kelas dua siswa pada posisi di kelas dua ini yang merupakan murid dari siswa kelas satu pada masa covid 19 mereka berhambatan pada menulis banyak yang belum mahir dalam penulisan dan menghitung dipastikan wali kelas dua memberikan pembelajaran lebih terhadap siswa tersebut posisinya guru tersebut akan memberikan pembelajaran baru seperti menulis dan mengulang pembelajaran menghitung jawaban dari ketiga responden yang saya wawancarai ,adapun pertanyaan kedua mengenai

Bagaimana menumbuhkan minat dan bakat pasca ppkm berlangsung pernyataan dari responden (DS) dan (ES) mengenai cara menumbuhkan minat dan bakat siswa pasca pandemi yaitu dengan menumbuhkan atau memberikan motivasi khusus kepada siswa yang di ajar dan sebagai guru memberikan tes minat dan bakat karena dari situ kami dapt terbantu untuk mengetahui dengan jelas minat dan bakat siswa ,memperbnyak kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ini mampu meningkatkan atau mendorong siswa agar mengetahui lebih lanjut tentang minat dan bakatnya dan memberikan fasiitas yang mendukung ,dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan bakatnya inilah pernytaan dari responden (DS) dan (ES) pembelajaran selama masa ppkm berjalan sebagaimana semestinnnya tetapi banyak hal ynag belum terlepas dari masa pandemi covid 19 seperti memakai masker saat sekolah ,sekolah pun masih menyiapkan hand sanitaizer di setiap area sekolah yang

sering dikunjungi dan pihak sekolah memberikan jarak di setiap tempat karena masih mersa berada di era pandemi dan adanya pengurangan di jam pembelajaran yang biasanya di lakukan di jam 7 sampai 12 tetapi pasca pandemi ini dikurangkan menjadi jam 7 sampai jam 10 dan kelas pun tidak dijalankan terlalu formal masih menjalani protokol kesehatan dan membuat sistem bergilir semisalannya hari ini hannya kelas 4,5,6 saja yang masuk besok baru kelas 1,2,3 ,adapun pertanyaan berikutnya yang kita tanyakan kepada responden mengenai hambatan apa saja yang terjadi pasca ppkm

Pernyataan setiap responden sama bahwasannya pihak sekolah mengurangi waktu belajar itu termasuk hambatan selama pasca ppkm ketidaknyamanan siswa selama di kelas karena masih terbawa suasana pandemi covid 19 ,dan adapun upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan belajar siswa semasa ppkm yaitu dengan memberikan protokol kesehatan sesuai standarisasi pemerintah , memperjelas sistem agar tertib pembelajarannya seperti sistem pengurangan waktu jadwal sekolah bisa disesuaikan dan sistem roling masuk kelas itu juga bisa disesuaikan dengan wali kelas masing masing dan terakhir yaitu pernyataan responden (ES) mengenai karakteristik belajar siswa sd pasca ppkm dengan pengaruhnya terhadap pembelajaran agama karena responden yang terakhir ini adalah guru agama di sekolah menurutnya karakteristik belajar siswa pasca ppkm adalah hal yang menantang karena sistem pembelajaran yang berbeda dan pastinya pengaruh masa pandemi covid 19 masih terasa pada siswa ,dalam pembelajaran agama guru tersebut harus sering mengulang materi yang telah diberikan pada masa pandemi dan mengulang setoran hafalan siswa ,ini lah salah satu hal yang menantang dari responden (ES)

Inilah hasil dan diskusi yang dilakukan setelah melaksanakan wawancara dan observasi kelas mengenai mengenal karakteristik siswa sd pasca pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat

III. KESIMPULAN

Mengenal karakteristik siswa sd pasca pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sebelumnya mari mengetahui apa itu karakteristik Kata ciri-ciri

kepribadian memiliki banyak arti dan interpretasi karena manusia adalah makhluk yang kompleks, dalam bahasa manusia itu artinya berasal dari kata "manu" (Sansekerta), "mens" (Latin), yang berarti berpikir, makhluk yang berakal atau berakal (atau mengendalikan makhluk lain).

penelitian ini melibatkan 3 orang responden sekolah yang pertama yaitu guru wali kelas satu ,yang kedua guru wali kelas tiga ,dan yang terakhir guru agama dan saya juga melibatkan murid siswa kelas 3 untuk di wawancara hasil penelitian yaitu saya mendapatkan banyak informasi informasi mengenai karakteristik siswa sd pasca ppkm ini ada nya perubahan perubahan yang menyebabkan ketidaksamaan pembelajaran selama masa covid 19 dengan masa ppkm .pengembangan kepribadian diskusikan bagaimana dan kapan apa yang harus dilakukan untuk pengembangan karakter siswa sekolah dasar (siswa sekolah dasar) karakter) dalam karakter yang baik (baik) Pengertian pendidikan karakter Narwanti (2011:14) menjelaskan pendidikan Karakter adalah sistem nilai yang ditanamkan karakter sesuai dengan kehendak, dan bertindak sesuai dengan mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut. Ame The next areas of character development are schools, homes, communities, government agencies, the private sector, and public relations () Knowing what a trait is There are many meanings and interpretations of the term "character trait" in humans. In the language of , man is a complex being, so it is divided into "manu" (Sanskrit) and "mens" (comes from the Latin word According to the Unilingual Dictionary, the characteristics of Indonesians show similarities to the word 'character' and the meaning of 'character'. Inner nature influences every thought, action, character and personality of humans and other living beings. Parents have roles and responsibilities in the family. This is very important for the upbringing, guidance and education of children. Becoming Someone's Parent Parents of children play a very important role in their future development, both physically and mentally.The interactions between parents and children determine their character and behavior towards other people in society. Parents' attitudes, behaviors, and habits are constantly recognized, evaluated, and consciously or unconsciously imitated by their children, thereby being instilled and habituated in them.

REFERENSI

- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* *Title*.
- Maulidia, E. P. (2021). *Bab II Landasan Teori Pengertian Karakteristik Kepribadian Manusia*. 6–38. [http://eprints.umg.ac.id/2025/3/Bab 2.pdf](http://eprints.umg.ac.id/2025/3/Bab%202.pdf)
- Prasetyo, T., Prasetyo, T., Guru, P., Dasar, S., Djuanda, U., Psikologi, F., Jakarta, U. N., & Pendidikan, P. (2022). *Using Observation Techniques To Understand*. 26–36. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i1.5015>
- Rasmitadila, R., & Djuanda, U. (2017). *Implementasi Usulan Strategi Pembelajaran Efektif Berdasarkan Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Brain Based Teaching) Untuk Peserta Didik Kelas Sd Pada Pengembangan Kurikulum Proposed Effective Strategy Implementation of Learning System Based Learnin*. 5(April).
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Susianna, N., & Suhandi, F. (2014). Program Lesson Study Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Dan Profesional Guru Paud Di Sekolah Xyz Jakarta. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 21(1), 41–47.
- Sutarna. (2011). Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 1–4. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/download/8948/6509>
- Syafuruddin, S. (2015). Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Melalui Lesson Study Menuju Mutu Pembelajaran Guru. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 43–59. <https://doi.org/10.24127/jpf.v3i2.272>